

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI
LETUSAN GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DI KECAMATAN
LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Silvi Amelia Sari

NIM 1507225

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Letusan Gunung Tangkuban
Parahu di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Oleh
Silvi Amelia Sari
1507225

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Geografi

© Silvi Amelia Sari
Universitas Pendidikan Indonesia
2019

Hak cipta dilindungi Undang Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin penulis.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI LETUSAN GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT”** ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan pengutipan maupun penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan panduan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku dalam bidang keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam etika keilmuan maupun klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,

Silvi Amelia Sari

NIM.1507225

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI LETUSAN GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Oleh: Silvi Amelia Sari
Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.
Dr.Lili Somantri, S.Pd., M.Si.

ABSTRAK

Kecamatan Lembang terletak di kaki Gunung Tangkuban Parahu memberikan kecamatan ini potensi pariwisata dan potensi bahaya bagi masyarakat yang berada di sekitarnya. Dari kekhawatiran akan bahaya tersebut penulis melakukan penelitian terkait tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana Letusan Gunung Tangkuban Parahu. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat kesiapan pengetahuan masyarakat mengenai bencana letusan Gunung Tangkuban Parahu. (2) Menganalisis kesiapan rencana keadaan darurat masyarakat dalam menghadapi letusan Gunung Tangkuban Parahu. (3) Menganalisis kesiapan sistem peringatan bencana yang terkait dengan Gunung Tangkuban Parahu. (4) Menganalisis tingkat kesiapan kemampuan memobilisasi sumberdaya yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi letusan Gunung Tangkuban Parahu. Tujuan tersebut pada akhirnya menjawab seberapa siapkah masyarakat kecamatan lembang dalam menghadapi letusan Gunung Tangkuban Parahu, jika terjadi di kemudian hari. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis indeks, dengan mengukur seberapa besar indeks dari parameter-parameter pendukung kesiapsiagaan pada Kawasan Rawan Bencana (KRB) I,II, dan III. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, studi dokumentasi, observasi, wawancara, serta pengisian angket. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Kecamatan Lembang memiliki tingkat kesiapsiagaan dengan rata-rata nilai indeks sebesar 62,25% termasuk pada kategori “Hampir Siap”. Hasil tersebut diperoleh dari rata-rata perhitungan dan pembobotan KRB I dengan indeks 64,18% (Hampir Siap); KRB II dengan indeks 64,88% (Hampir Siap); dan KRB III 59,89% (Hampir Siap).

Kata kunci: Kesiapsiagaan, Letusan Gunungapi, Masyarakat.

**COMMUNITY PREPAREDNESS ANALYSIS ABOUT THE ERUPTION OF
TANGKUBAN PARAHU MOUNTAIN IN LEMBANG SUB-DISTRICT,
BANDUNG BARAT REGENCY**

By: Silvi Amelia Sari
Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.
Dr.Lili Somantri, S.Pd., M.Si.

ABSTRACT

Lembang sub-district is located at the foot of Mount Tangkuban Parahu, giving this district the potential for tourism and potential hazards for the people around it. From this concern about the danger, the authors conducted research related to the level of community preparedness in the face of the eruption of Mount Tangkuban Parahu. This study aims to (1) analyze the level of readiness of public knowledge regarding the eruption of Mount Tangkuban Parahu. (2) Analyze the preparedness of the community emergency plan in facing the eruption of Mount Tangkuban Parahu. (3) Analyze the readiness of the disaster warning system associated with Mount Tangkuban Parahu. (4) Analyzing the level of readiness of the ability to mobilize resources carried out by the community in facing the eruption of Mount Tangkuban Parahu. This goal ultimately answers how prepared the people of Lembang sub-district are in the face of the eruption of Mount Tangkuban Parahu, if it occurs at a later date. The data analysis technique used is the index analysis technique, by measuring how much the index of the preparedness support parameters at Disaster Prone Areas I, II, and III. Data collection was carried out by literature study, documentation study, observation, interview, and questionnaire filling. The results showed that Lembang Subdistrict had a level of preparedness with an average index value of 62.25%, which was included in the "Almost Ready" category. These results were obtained from the average calculation and weighting of 1st Disaster Prone Areas with an index of 64.18% (Almost Ready); 2nd Disaster Prone Areas with an index of 64.88% (Almost Ready); and 3rd Disaster Prone Areas 59.89% (Almost Ready).

Keywords: Preparedness, Volcanic Eruption, Community.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan alhamdulillah serta segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang telah penulis lakukan. Penyelesaian skripsi tersebut merupakan syarat menempuh ujian sidang dan meraih gelar sarjana pendidikan pada Departemen Pendidikan Geografi UPI. Adapun judul skripsi yang penulis kaji adalah “Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Letusan Gunung Tangkuban Parahu di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

Kecamatan Lembang terletak di kaki Gunung Tangkuban Parahu. Berada pada dataran tinggi, serta keadaan iklimnya yang sejuk menjadikan Kecamatan Lembang memiliki jenis tanah yang subur serta daya tarik yang tinggi terhadap pariwisata. Kondisi yang dimiliki Kecamatan Lembang jelas menarik banyak penduduk untuk mendiami wilayah sekitaran Gunung Tangkuban Parahu seperti di Kecamatan Lembang. Tercatat 9 desa di Kecamatan Lembang yang masuk ke dalam Kawasan Rawan Bencana Letusan Gunung Tangkuban Parahu. Selain memberikan keindahan alam yang luar biasa, Tangkuban Parahu juga memberikan ancaman besar bagi masyarakat sekitar jika tiba saatnya untuk erupsi.

Bencana alam yang tidak dapat diperkirakan dengan pasti kedatangannya mengharuskan masyarakat sekitar memiliki tingkat kesiapsiagaan yang tinggi, sebagai antisipasi pertolongan pertama sebelum bantuan dari pemerintah datang jika sewaktu-waktu bencana erupsi terjadi.

Dengan demikian penulis melakukan penelitian terkait tingkat kesiapsiagaan masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana Letusan Gunung Tangkuban Parahu.

Bandung, Desember 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah *rabbi* *lailamin*, puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa, karena berkat nikmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini tidak luput dari doa, dukungan, bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Karena itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada segala pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rezeki, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan segala halangan dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu dan Ayah tercinta dengan rasa hormat penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas pengorbanan, perjuangan, bantuan, motivasi, ilmu, doa dan kasih sayang selama perjalanan menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, dukungan, keilmuan, motivasi dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing II sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, dukungan, keilmuan, motivasi, pemikiran dan arahan dalam proses penyusunan skripsi, serta telah sabar memberikan pengarahan dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi juga atas segala sesuatu pembelajaran lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Bapak Dr. Ahmad Yani. M.Si. selaku ketua Prodi Pendidikan Geografi sekaligus dosen yang telah memberikan banyak kontribusi dalam berbagai kegiatan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga, pembelajaran serta arahan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staff Prodi Pendidikan Geografi atas berbagai pemahaman dan kemudahan di bidang administrasi dalam proses penyusunan skripsi.

8. Adikku Aji Putra yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar yang tiada henti memberikan motivasi serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan dalam perjalanan menempuh pendidikan dan penyusunan.
11. Tim Penelitian yaitu Santi, Silvia, Helga, Laila, Irma, Idrus, dan Aji yang telah meluangkan waktu, bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Kakak tingkat dan alumni yang telah memberikan semangat, ilmu dan motivasinya dalam perjalan perkuliahan serta penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Keluarga Geografi 2015 yang telah memberikan kesan, waktu dan pengalamannya yang tidak akan terlupaka pada masa perkuliahan dan penyusunan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan motivasinya kepada penulis. Semoga selalu berada pada lindungan Allah SWT serta dilipat gandakan kebaikan yang telah diberikan. Amin.

Silvi Amelia Sari, 2019

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI LETUSAN GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DI
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kesiapsiagaan	11
1. Pengertian Kesiapsiagaan.....	11
2. Parameter Kesiapsiagaan	12
3. Kesiapsiagaan Bencana Letusan Gunungapi.....	18
4. Masyarakat Tanggap Bencana.....	20
B. Bencana	21
1. Pengertian Bencana.....	21
2. Jenis dan Faktor Penyebab Bencana	21
3. Skala Bencana.....	23
4. Dampak Bencana.....	24
C. Letusan Gunungapi	24
1. Pengertian Letusan Gunungapi	24
2. Klasifikasi Gunungapi di Indonesia.....	27
3. Penetapan Status Bahaya Gunungapi	27
4. Kawasan Rawan Bencana (KRB)	28
D. Gunung Tangkuban Parahu.....	29
E. Penelitian Terdahulu.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian	36
B. Pendekatan Geografi yang Digunakan.....	36
C. Metode Penelitian	36
D. Populasi Dan Sampel.....	38
E. Variabel Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pengolahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	42
I. Alur Pemikiran	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Lokasi Penelitian dan Kondisi Fisik	51
1. Lokasi Penelitian	51
2. Kondisi Geologi.....	53
3. Jenis Tanah	56
4. Kemiringan Lereng	59
B. Kondisi Sosial Lokasi Penelitian	61
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	61
2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	62
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	64
C. Kesiapsiagaan Masyarakat.....	65
1. Pengetahuan dan Sikap (<i>Knowledge and Atitude/KA</i>)	65
2. Rencana Tanggap Darurat (<i>Emergency Planning/EP</i>)	77
3. Sistem Peringatan Dini (<i>Early Warning System/EWS</i>)	86
4. Kemampuan Memobilisasi Sumberdaya (<i>Resources Mobilization Capacity/RMC</i>)	94
5. Tingkat Kesiapsiagaan Rumah Tangga	104
D. Pembahasan	108
1. Pengetahuan dan Sikap (<i>Knowledge and Atitude/KA</i>)	108
2. Rencana Tanggap Darurat (<i>Emergency Planning/ EP</i>)	109
3. Sistem Peringatan Dini (<i>Early Warning System/EWS</i>)	110
4. Kemampuan Memobilisasi Sumberdaya (<i>Resources Mobilization Capacity/RMC</i>)	111
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	113
A. Kesimpulan	113

B. Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Paparan Resiko Erupsi Gunungapi	3
Tabel 1.2. Penentuan Tipologi Kawasan Rawan Bencana Letusan Gunungapi .5	
Tabel 2.1. Ukuran Kesiapsiagaan.....	12
Tabel 2.2. Skala Bencana	24
Tabel 2.3. Tingkatan Kawasan Rawan Bencana Gunungapi	28
Tabel 2.4. Catatan Aktivitas Gunung Tangkuban Parahu.....	30
Tabel 2.5. Penelitian-Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1. Sampel Wilayah Penelitian	39
Tabel 3.2. Penentuan Sampel Pada Tiap Unit Desa.....	40
Tabel 3.3. Variabel dan Parameter Penelitian.....	41
Tabel 3.4. Skor Pertanyaan Penelitian	44
Tabel 3.5. Ukuran Kesiapsiagaan.....	37
Tabel 3.6. Bobot Parameter Kesiapsiagaan Rumah Tangga	48
Tabel 4.1. Luas Desa Wilayah Penelitian di Kecamatan Lembang	53
Tabel 4.2. Luas Lahan Berdasarkan Kemiringan Lereng di Kecamatan Lembang.....	59
Tabel 4.3. Jumlah & Kepadatan Penduduk Wilayah Penelitian	61
Tabel 4.4. Tingkat Klasifikasi Kepadatan Penduduk.....	62
Tabel 4.5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia di Kecamatan Lembang.....	63
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Sumber Penghasilan di Kecamatan Lembang.....	64
Tabel 4.7. Jawaban Responden KRB I Parameter Pengetahuan dan Sikap	67
Tabel 4.8. Jawaban Responden KRB II Parameter Pengetahuan dan Sikap.....	70
Tabel 4.9. Jawaban Responden KRB III Parameter Pengetahuan dan Sikap	73
Tabel 4.10. Jawaban Responden KRB I Parameter Rencana Tanggap Darurat.....	78
Tabel 4.11. Jawaban Responden KRB II Parameter Rencana Tanggap Darurat.....	80

Tabel 4.12. Jawaban Responden KRB III Parameter Rencana Tanggap Darurat.....	82
Tabel 4.13. Jawaban Responden KRB I Parameter Sistem Peringatan Dini	86
Tabel 4.14. Jawaban Responden KRB II Parameter Sistem Peringatan Dini	88
Tabel 4.15. Jawaban Responden KRB III Parameter Sistem Peringatan Dini ...	90
Tabel 4.16. Jawaban Responden KRB I Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya.....	95
Tabel 4.17. Jawaban Responden KRB II Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya.....	98
Tabel 4.18. Jawaban Responden KRB III Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kesiapsiagaan dalam Mdel Siklus Pengelolaan Bencana	11
Gambar 2.2. Faktor Terjadinya Bencana	23
Gambar 2.3. Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Tangkuban Parahu	32
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kecamatan Lembang	37
Gambar 3.2. Bagan Alur Penelitian	50
Gambar 4.1. Peta KRB Letusan Gunung Tangkuban Parahu	52
Gambar 4.2. Peta Geologi KRB Gunung Tangkuban Parahu	54
Gambar 4.3. Peta Tanah KRB Gunung Tangkuban Parahu.....	57
Gambar 4.4. Peta Kemiringan Lereng KRB Gunung Tangkuban Parahu	60
Gambar 4.5. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Pengetahuan dan Sikap Rumah Tangga pada KRB I.....	66
Gambar 4.6. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Pengetahuan dan Sikap Rumah Tangga pada KRB II	69
Gambar 4.7. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Pengetahuan dan Sikap Rumah Tangga pada KRB III	72
Gambar 4.8. Peta Tingkat Pengetahuan dan Sikap Rumah Tangga Pada KRB Gunung Tangkuban Parahu	76
Gambar 4.9. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Rencana Tanggap Darurat Rumahtangga pada KRB I.....	77
Gambar 4.10. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Rencana Tanggap Darurat Rumahtangga pada KRB II.....	80
Gambar 4.11. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Rencana Tanggap Darurat Rumahtangga pada KRB III	83
Gambar 4.12. Peta Rencana Tanggap Darurat Rumah Tangga Pada KRB Gunung Tangkuban Parahu	85
Gambar 4.13. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Sistem Peringatan Dini Rumah Tangga pada KRB I.....	87
Gambar 4.14. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Sistem Peringatan Dini Rumah Tangga pada KRB II	89
Gambar 4.15. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Sistem Peringatan Dini Rumah Tangga pada KRB III	91
Gambar 4.16. Peta Sistem Peringatan Dini Rumah Tangga Pada KRB Gunung Tangkuban Parahu	93

Gambar 4.17. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya Rumah Tangga pada KRB I	95
Gambar 4.18. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya Rumah Tangga pada KRB II.....	97
Gambar 4.19. Grafik Jawaban Responden untuk Parameter Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya Rumah Tangga pada KRB III	100
Gambar 4.20. Peta Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya Rumah Tangga Pada KRB Gunung Tangkuban Parahu	103
Gambar 4.21. Peta Kesiapsiagaan Rumah Tangga Pada Kawasan Rawan Bencana Letusan Gunung Tangkuban Parahu.....	107

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Rini. (2008). *Ensiklopedi Fenomena Alam: Dari yang Menakjubkan Hingga Mengerikan*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- Awatona. (1997). *Natural Disaster*. Jakarta : LIPI
- Bintarto. (1997). *Geografi Sosial*. Jakarta: Ghalia.
- Buringh, P. (1979). *Pengantar Pengkajian Tanah-Tanah Wilayah tropika dan Subtropika*. Diterjemahkan oleh Tejoyuwono Natohadiprawiro. Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Carter, W. N. (1991). *Disaster Management: A Disaster Manager's Handbook*. Manila: ADB
- Djauhari, N. (2011). *Geologi untuk Perencanaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dudal, R. dan Soeprattohardjo M. (1957). *Soil Classification in Indonesia*. Pemberitaan Balai Besar Penyelidikan Tanah. Bogor.
- Fathoni, A. (2006). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hardjowigeno, S. (2007). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- LIPI – UNESCO/ISDR. (2006). *Pengembangan Framework Untuk Mengukur Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Alam*, Jakarta.
- Mulyadi, D. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjanah, dkk. (2012). *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta. Hlm 20-21
- Prambodo, A. S. (2009). *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: Kanisius
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sanderson, D. (1998). *Building Bridges to Reduce Risk*. Dalam *Reconstructions After Disaster: Issues and Practices*. Awantona, Adenrale (ed) (1997). Aldershot: Ashgate.
- Satori, D. , dan Komariah, A.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sopaheluwakan, Jan. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: Ilmu Pengetahuan.
- Sujarweni, V dan Poly E. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tahir, A. (2014). *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, S. H. (2010). *Metode penelitian wilayah kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jurnal

- Bemmelen, R.W. van. 1949. *The Geology of Indonesia*, Vol. 1 A, Government Printing Office, The Hague.
- Japanese Red Cross Society. (2009). *Keperawatan Bencana Banda Aceh: Kerjasama Palang Merah Jepang-Palang Merah Indonesia*.
- Pembriati, Erly Zohrian dkk. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu pada Pengintegrasian Materi Pengurangan Risiko Bencana dalam Mata Pelajaran IPS SMP terhadap Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Bencana*. Dalam Jurnal Bumi Lestari, Vol. I No.I, September 2013, hal. 1-8 Surakarta: UNS. (Diakses 3 Agustus 2019).

Skripsi, Tesis, Disertasi

- Ardhitya, B. (2014). *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana Letusan Gunung Tangkuban Parahu Berbasis Mitigasi di Lembang Jawa Barat*. (Skripsi). Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Kartadinata, M.N. (2005). *Tephrochronological Study on Eruptive History of Sunda-Tangkuban Parahu Volcanic Complex, West Java, Indonesia*. (Desertasi Doktor). Nature System Science, Graduate School of Science and Engineering, Kagoshima University, Japan.

Publikasi Departemen atau Lembaga Pemerintah

Anonim. 2008. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. Jakarta: BNPB. 36 halaman.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta: BNPB.

_____. (2016). *Resiko Bencana Indonesia*. [Online]. Diakses dari http://inarisk.bnpb.go.id/pdf/Buku%20RBI_Final_low.pdf.

Badan Pembangunan dan Perencanaan Daerah. 2012. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat No. 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat. Bandung Barat [ID].

Badan Pusat Statistik. (2018). Kecamatan Lembang Dalam Angka 2018. Katalog BPS: 1102001.3217.120.

Baseline Kegunungapian Indonesia BNPB. (2012).

Departemen Energi dan Sumber Daya Manusia Badan Geologi. 2007.

Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2010. Bandung.

Hadisantono, RD., dkk. (2005). *Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Api Tangkuban Parahu, Provinsi Jawa Barat*. Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. Bandung.

Kusumadinata. K. (1979). *Data Dasar Gunungapi Indonesia*. Bandung: Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Benana No.14 Tahun 2010 tentang pedoman pembentukan pos komando tanggap darurat bencana.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 21/PRT/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi dan Kawasan Rawan Gempa Bumi

Peta Geologi Lembar Bandung 1: 100000. (1973).

Peta Rupa Bumi lembar Lembang dan Cimahi. (2001).

Triyono dkk. (2014). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami Bebasis Masyarakat*. Jakarta: BNPB

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 1 tentang penanggulangan bencana. Jakarta.

Vulcanological Survey of Indonesia. 2007. *Pengenalan Gunung Api*. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Diakses online : [https://www.esdm.go.id/assets/media/content/Pengenalan Gunung Api.pdf](https://www.esdm.go.id/assets/media/content/Pengenalan_Gunung_Api.pdf) [14-02-2019]

Makalah dalam Prosiding Konferensi atau Seminar

Asri, L. W., dkk. (2017). “Tingkat Pengetahuan Parameter Mobilisasi Sumberdaya Terhadap Bencana Banjir, Tanah Longsor dan Gempa Bumi di Kecamatan Wonogiri”. *Prosiding Seminar Nasional Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta* (hlm. 266). Diakses dari: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> [25 September 2019].

Sumber dari internet

BPBD. (2015). *Apa Itu Sistem Peringatan Dini*. [Online]. Diakses dari <https://bpbd.jakarta.go.id/article/detail/166>. (Diakses 3 Agustus 2019)

Suparyanto. (2012). *Konsep Pengetahuan*. [Online]. Diakses dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pengetahuan.html>. (Diakses 3 Agustus 2019).

Wijaya, A. M. (2010). *Pentingnya Tanggap Darurat Bencana Pada Kejadian Bencana*. [Online]. Diakses dari <https://www.infodokterku.com/index.php/en/91-daftar-isi-content/macam-macam-info/yang-perlu-anda-ketahui/151-pentingnya-tanggap-darurat-bencana-pada-kejadian-bencana>. (Diakses 3 Agustus 2019)

Silvi Amelia Sari, 2019

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI LETUSAN GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DI KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu